

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dunia mulai memasuki era revolusi industri 4.0, dimana dalam era ini industri akan memasuki dunia virtual dan menggunakan mesin–mesin automasi yang terintegrasi dengan jaringan internet. Era revolusi industri yang secara fundamental akan mengubah cara hidup, cara bekerja dan cara berinteraksi dalam lingkup domestic maupun global. Konsep “industri 4.0” berasal dari sebuah proyek strategis Pemerintah Jerman tentang teknologi canggih yang mengutamakan komputerisasi pada semua pabrik di negri itu, kemudian dibahas kembali secara public dalam pameran industri Hannover Messe di kota Hannover, Jerman di tahun 2011.

Peluncuran “Making Indonesia 4.0” pada awal bulan April 2018 menjadi tanda bahwa Indonesia telah berkomitmen untuk menerapkan industri 4.0 guna membangun industri yang berdaya saing global, hal itu digunakan sebagai peta jalan dan strategi pemerintah memasuki era digital yang tengah berjalan pada saat ini. Komitmen ini juga dapat dipastikan akan berdampak pada kemajuan industri jasa konstruksi Indonesia. Untuk menghadapi era ini sektor konstruksi harus segera berbenah, proses bisnis konstruksi harus diubah untuk meningkatkan efisiensi, menurunkan biaya produksi dan memperbaiki proses produksi (Syarif Burhanudin,2019).

Pemerintah menginginkan pelaku dalam dunia konstruksi paham akan teknologi komputasi, mobile internet, mesin cerdas, dan kecerdasan buatan (*Intelligence Artificial*) yang digabungkan menjadi generasi baru robotic. Misalnya, teknologi 3D printing, drone pengawas dan kendaraan otonom yang beroperasi tanpa keterlibatan manusia, teknologi konstruksi modular, software project management dan *Building Information Modeling (BIM)*. Proses konstruksi melibatkan banyak aspek dan untuk menghadapi perubahan dari system konvensional menuju era industri 4.0 ini kontraktor akan menghadapi tantangan dan hambatan yang kemudian muncul selama proses konstruksi berlangsung, dan pada masa transisi ini dipastikan akan berdampak pada kesuksesan perusahaan konstruksi yang melaksanakan proyek konstruksi tersebut. Oleh karena itu pada penelitian ini akan menganalisa pengaruh tantangan kontraktor memasuki era industri 4.0 terhadap kesuksesan perusahaan konstruksi.

1.2. Pertanyaan penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh tantangan sumber daya manusia terhadap kesuksesan perusahaan konstruksi di era industri 4.0?
2. Bagaimana pengaruh tantangan sumber daya perusahaan terhadap kesuksesan perusahaan konstruksi di era industri 4.0?

3. Bagaimana pengaruh tantangan manajemen organisasi terhadap kesuksesan perusahaan konstruksi di era industri 4.0?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini menjadi lebih fokus maka penulis memberikan batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan terhadap pelaksanaan proyek gedung.
2. Penelitian ini berdasarkan pada persepsi dari orang yang bekerja di proyek konstruksi.
3. Penelitian ini hanya menggunakan 1 model hubungan dalam *Structural Equation Modeling (SEM)*

1.4. Keaslian penelitian

Penelitian mengenai Pengaruh Tantangan Kontraktor Memasuki Era Industri 4.0 Terhadap Kesuksesan Perusahaan Konstruksi belum pernah dilakukan sebelumnya.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis pengaruh tantangan sumber daya manusia terhadap kesuksesan perusahaan konstruksi di era industri 4.0.
2. Menganalisis pengaruh tantangan sumber daya perusahaan terhadap kesuksesan perusahaan konstruksi di era industri 4.0.

3. Menganalisis pengaruh tantangan manajemen organisasi terhadap kesuksesan perusahaan konstruksi di era industri 4.0.

1.6. Manfaat penelitian

Dengan hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat untuk beberapa pihak antara lain:

1. Bagi kontraktor untuk mengetahui dan memberikan informasi hubungan tantangan dan hambatan manajemen konstruksi di era industri 4.0 dan menjadi referensi untuk mengevaluasi pelaksanaan konstruksi.
2. Bagi penulis, dapat mengembangkan dan mengaplikasikan teori-teori ilmu pengetahuan yang telah diterima dan pelajari di magister teknik sipil UAJY dalam pelaksanaan proyek.
3. Bagi pihak lainnya, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar dan wawasan bagi yang membutuhkan khususnya dalam bidang manajemen konstruksi.